



19 Mei 2026

Morning Brief

Masih Minim Katalis Positif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DYAN	31.33	DSSA	-14.98
BLUE	18.28	TPIA	-14.88
BPTR	16.87	APIC	-14.81
SMKL	12.96	KONI	-14.75
GSMF	12.32	WBSA	-14.62

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,700.00	108.0	0.61
EURUSD (USD)	1.1651	0.00254	0.22
GPBUSD (USD)	1.3291	-0.00350	-0.26
BTCUSD (USD)	77,192.22	-1,111.1	-1.42
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,574.25	33.82	0.74
Brent Oil (USD/Barrel)	112.12	2.77	2.53
Tin 3M (USD/Tonne)	52,563.00	216.0	0.41
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,567.00	70.0	0.38
Copper 3M (USD/Tonne)	13,587.50	32.5	0.24
Coal 'Jul (USD/Tonne)	140.45	1.60	1.15
CPO 'Jul (USD/Tonne)	1,145.25	15.75	1.39

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

May 18th, 2026

Last Price (IDR)	6,599.24
Change (%)	-1.85
Volume (IDR Billion)	32.03
Value (IDR Trillion)	20.72
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-463.99

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (18/5/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 1,85% atau berkurang 124,08 basis point ke level 6.599,24. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 6.398,79 hingga batas atas pada level 6.631,28. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *Transportation & Logistic* turun 6,20% diikuti oleh sektor *Basic Materials* turun 5,17% dan sektor *Industrials* turun 3,24% dengan Indeks LQ45 melemah 1,03% dan JII turun 2,12%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi melemah dan masih akan diikuti oleh lanjutan *foreign outflow* sembari menanti keputusan BI Rate di esok hari.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,686.12	0.32%
Nasdaq	26,090.73	-0.51%
FTSE	10,323.75	1.26%
Shanghai	4,131.53	-0.09%
Hang Seng	25,675.18	-1.11%
Nikkei	60,815.95	-0.97%
Straits Times	4,996.75	0.15%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,32% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,51% pada perdagangan di Senin (18/5/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* setelah adanya aksi jual jangka pendek pada saham-saham teknologi yang melemahkan Nasdaq. Adapun, *Brent Oil* naik 2,53% dan *Spot Gold* naik 0,74%.

Daily Pick

ASPR

BIPI

AYLS



Company News

Bank Mandiri Catat Laba Tumbuh 18,85% Jadi Rp 18,05 Triliun per April 2026 (BMRI)

PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (BMRI) mencatat laba bersih Rp18,05 triliun hingga April 2026, naik 18,85% YoY berkat pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan fee based income. Bank juga berhasil menekan beban impairment, operasional, dan tenaga kerja sehingga laba operasional tumbuh menjadi Rp22,25 triliun. Penyaluran kredit meningkat 18,48% YoY menjadi Rp1.550,17 triliun, sementara dana pihak ketiga (DPK) naik 16,61% YoY menjadi Rp1.649,96 triliun. Namun, pertumbuhan DPK masih didominasi deposito yang melonjak 52,25% YoY, menandakan tingginya penggunaan dana mahal. (sumber: Kontan)

Bidik Pertumbuhan Laba 15%, CFC Siap Ekspansi 20 Gerai (PTSP)

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP) menargetkan pertumbuhan laba bersih sekitar 10%-15%. Perseroan berencana membuka 20 outlet baru sepanjang 2026 di berbagai lokasi strategis, mulai dari area publik, pusat perbelanjaan, hingga kawasan hiburan. Selain menambah gerai, PTSP juga fokus meningkatkan penjualan di outlet yang sudah beroperasi melalui strategi comparable sales growth. Salah satu upaya yang ditempuh adalah menghadirkan produk baru yang mengikuti tren pasar dan selera konsumen. (sumber: Kontan)

Semen Baturaja Tebar Dividen 20% dari Laba 2025, Sisanya Diperkuat untuk Ekspansi (SMBR)

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) menetapkan dividen tunai Rp34,38 miliar atau Rp3,46 per saham dari laba bersih tahun buku 2025. Dividen tersebut setara 20% dari laba bersih Rp171,92 miliar, sementara 80% sisanya ditahan untuk mendukung ekspansi dan penguatan modal. Manajemen menegaskan kebijakan ini menjaga keseimbangan antara imbal hasil pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan perusahaan. RUPST juga menyetujui perubahan jajaran pengurus serta penyesuaian Anggaran Dasar berdasarkan KBLI 2025 untuk mendukung pengembangan bisnis. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Kemenkeu Pastikan Efisiensi Belanja Negara Demi Disiplin Fiskal

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menegaskan pengelolaan APBN akan dilakukan secara efisien untuk menjaga disiplin fiskal di tengah ketidakpastian global. Wakil Menteri Keuangan Junda Agung menyebut kebijakan fiskal tetap diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas dan kesejahteraan masyarakat. Risiko utama berasal dari kenaikan harga minyak dunia, di mana setiap kenaikan US\$1 dapat menambah defisit sekitar Rp6,8 triliun. Jika harga minyak mencapai US\$100 per barel, defisit berpotensi meningkat hingga Rp204 triliun dan dapat menekan batas 3% PDB. Pemerintah menahan harga BBM bersubsidi untuk menjaga daya beli, namun harus mengefisiensikan belanja negara yang tidak prioritas. Efisiensi dilakukan termasuk penyesuaian Program Makan Bergizi Gratis dari enam menjadi lima hari untuk menghemat anggaran sekitar Rp1 triliun. Pemerintah menargetkan defisit tetap terjaga di sekitar 2,94% PDB, dengan APBN April 2026 masih dalam kondisi terkendali. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ASPR

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 412

Entry Buy: 400 - 404

Support: 396 - 398

Cut Loss: 394



BIPI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 234

Entry Buy: 222 - 226

Support: 218 - 220

Cut Loss: 216



AYLS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 187

Entry Buy: 180 - 182

Support: 178 - 179

Cut Loss: 177





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497